

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1990, MAN 2 HSU merupakan alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama (PGAN) Amuntai. PGA Rasyidiyah Khalidiyah (Raka) Amuntai enam tahun, yang dinasionalisasi pada tahun 1968, adalah sumber dari PGAN Amuntai. KH adalah orang pertama yang mendirikan PGA Rakha enam tahun pada tahun 1954. Ideham Khalid (ketua yayasan Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai). Telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/kepala Madrasah sejak tahun ke-6 PGA Rakha Amuntai berdiri tahun 1954 hingga berganti nama menjadi MAN 2 HSU pada tahun 2017 yaitu:

Tabel 4.1 : Daftar Nama Kepala MAN 2 Hulu Sungai Utara dari Tahun 1954 Sampai Sekarang

No	NAMA	PERIODE BERTUGAS
1	H.Anwari Masyari	1954 - 1959 (PGA 6 Tahun Rakha)
2	M. Syafi'i	1959 - 1963 (PGA 6 Tahun Rakha)
3	H. Ahmad Nabhan rasyid	1963 - 1979 (PGA 6 Tahun Rakha / PGAN Rakha)
4	Drs. H. Hamidhansyah	1979 - 1987 (PGAN Amuntai)
5	Drs. H. Abdul Fattah S	1987 - 1994 (PGAN Amuntai)
6	Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994 – 2006 (MAN 2 Amuntai)
7	Drs. H. Shabirin B. Saberi	2006 – 2014 (MAN 2 Amuntai)
8	Drs. H. Khamsani. U	2014 – 2015 (MAN 2 Amuntai)
9	H. Hafizi. S.Ag, M.M.Pd	2016 – 2020 (MAN 2 HSU)
10	Drs. H. Alpahmi, MM	2021 – 2022 (MAN 2 HSU)
11	H. Khairan Ali, M.M.Pd	2022 – s.d sekarang

Hingga saat ini Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan menugaskan MAN 2 HSU untuk membina Madrasah Aliyah Swasta sesuai dengan tanggung jawab MAN sebagai Pembina Madrasah Aliyah Swasta dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM):

- a. MAS Mu'alimin Muhammadiyah Alabio
- b. MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai
- c. MAS Salatiyah Bitin Amuntai
- d. MAS Al-Ukhuwwah Sungai Karias Banjarang
- e. MAS Nurul Hikmah Danau Panggang Amuntai
- f. MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio Amuntai
- g. MAS Matlaul Anwar Rantau Bujur Amuntai

Selain itu, MAN 2 HSU diberi tanggung jawab menyelenggarakan program. Kegiatan terkait pendidikan keterampilan di MAN 2 HSU dimulai pada tahun 1999/2000, dengan jurusan:

- a. Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair);
- b. Keterampilan Tata Busana;
- c. Keterampilan Pertanian terpadu perikanan

2. Data Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN 2Hulu Sungai Utara
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Jalan Sukmaraga No.045
 - 2) Kelurahan : Sungai Malang
 - 3) Kecamatan : Amuntai Tengah

- 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : 0527 (61400)
- 7) Kode Pos : 71418
- 8) E_mail : man2amuntai@gmail.com
man2amuntai@kemenag.go.id
- 9) Website : <http://man2amuntai.sch.id>
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Tahun Berdiri :
- 1) Alih Fungsi dari PGAN
menjadi MAN Amuntai : 1954
- 2) Sebagai MAN 2Amuntai : 2006
- 3) Sebagai MAN 2 Amuntai : 2016
- 4) Sebagai MAN 2 HSU : 2017
- e. SK Penegerian :
- Tahun : 1968
- Nomor : 17
- 1) Oleh : Dr. KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan
Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai)
- f. No.Statistik Madrasah : 131163080025
- NPSN : 30315550
- g. SK. Akreditasi :
- 1) Nomor : Ma.032521

- 2) Tanggal : 18 Oktober 2016
- 3) Hasil Akreditasi : A
- h. NPWP : 00.008.373.3-735.000
- i. Kode Satker : 419080
- j. Giro Bjm : 0147-01-000 27-30-7

3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Motto

a. Visi

“Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan iptek, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan”

b. Misi

- 1) Menjadikan agama sebagai ruh dan sumber nilai bagi pertumbuhan madrasah, serta pertumbuhan proses belajar mengajar yang bernuansa Islami dan pemahaman terhadap lingkungan dan budaya.
- 2) Mempersiapkan siswa-siswa hebat untuk masa depan yang menguasai sains dan inovasi, seni dan budaya Islami, dapat berbagi dalam dialek global, imajinatif, inventif, dan memiliki bidang kekuatan yang serius untuk kepercayaan dan pengabdian, dan memiliki daya juang yang tinggi.
- 3) Mewujudkan warga madrasah yang peduli dan peka terhadap penyelenggaraan infrastruktur yang ramah lingkungan.
- 4) Menciptakan sumber daya lokal yang profesional, berwawasan global, dan berwawasan lingkungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Menjadikan para wali dan daerah setempat menjadi kaki tangan dalam

menggarap hakikat kemajuan madrasah.

- 6) Menjadikan Man 2 Amuntai sebagai madrasah percontohan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam hal pengembangan pengajaran dan keterampilan iptek.
- 7) Membiasakan diri dengan latihan 3R (reduce, reuse, dan recycle) untuk menciptakan iklim sekolah yang bersih, kokoh, menyenangkan, kabur dan indah.
- 8) Memahami kerjasama warga madrasah dalam upaya melindungi, mencegah pencemaran dan kerusakan ekologis.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya warga madrasah yang:

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Gemar beribadah dan berakhlak mulia
- 3) Suka bereksperimen dan berjiwa ilmiah
- 4) Berdisiplin tinggi dan berbudaya islami
- 5) Memiliki kecintaan terhadap lingkungan.
- 6) Mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
- 7) Kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan 3r (reduce, reuse, recycle).
- 8) Sadar pentingnya upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

d. Sasaran

1. Terciptanya peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan
2. Tercapainya pelaksanaan bimbingan/pengarahan dan pembelajaran ekstrakurikuler
3. Tercapainya peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam
4. Tercapainya peningkatan regulasi, keluarga madrasah, perpustakaan dan laboratorium.

e. Motto

8 S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Semangat dan Solid)

4. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

5. Analisis Profil Pendukung**a. Kondisi Lingkungan**

Beralamat di Jalan Sukmaraga / Batung Batulis MAN 2 Hulu Sungai Utara berada di Kompleks Pendidikan Kali Malang nomor 045 Desa Sungai Malang Provinsi Kalimantan Selatan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (71418).

Sebelah utara berbatasan dengan SDN Paliwara 1 dan SDN Paliwara 2, sebelah selatan berbatasan dengan SMKN 2 Amuntai, sebelah timur berbatasan dengan Kompleks Perumahan TNI dan MTsN Model Amuntai, dan sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk. Sebelah barat berbatasan dengan SMKN 2 Amuntai.

b. Kondisi Geografis

Kondisi geologis MAN 2 HSU berada di dalam kota, sehingga tidak sulit dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat tertarik dengan MAN 2 HSU. Sedangkan untuk aset normal, MAN 2 HSU mengembangkan perikanan dan pertanian.

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Dari segi sosial ekonomi, komite sekolah merupakan badan mandiri yang terdiri dari masyarakat, lembaga adat, lembaga ekonomi, dan kelompok lainnya. Selain status sosial ekonomi masyarakat yang memadai serta kesadaran, kepedulian, dan semangatnya terhadap pendidikan yang berkualitas di MAN 2 HSU, masyarakat memberikan dukungan yang solid kepada MAN 2 HSU.

d. Kondisi Demografis

Mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah para pengusaha dan pegawai pemerintah, sehingga dari satu sisi memberikan kemungkinan untuk mendukung pengembangan pertimbangan dan kewajiban daerah setempat terhadap penyelenggaraan pendidikan nilai dan mutu.

e. Kondisi Pendidikan Yang Diharapkan

Tujuan pendidikan yang diharapkan MAN 2 HSU mengacu pada kebijakan Pendidikan Menengah Umum, yaitu :

Untuk meningkatkan kemampuan intelektual yang berbasis pada IPTEK dan IMTAQ.

IPTEK, dirumuskan dengan :

- 1) Peningkatan rata-rata UN

2) Memberikan pengetahuan ilmu dasar sesuai dengan program yang dipilih.

3) Peningkatan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi

IMTAQ, dirumuskan dengan mewujudkan nuansa keagamaan, dengan :

- 1) Kegiatan keagamaan berkembang lebih cepat.
- 2) Mendorong terbentuknya karakter dan perilaku yang baik pada siswa melalui disiplin tertib aturan, saling menghormati, dan keakraban
- 3) Berkembangnya kesadaran serta kebiasaan mengikuti ibadah sesuai dengan keyakinannya.

6. Kegiatan ekstra kurikuler

Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler		
Pramuka	PMR/PIKKRR	Muhadaroh/ Pidato/Puisi
Rebana/Hadrah	Musik Panting/Madihin	Kaligrafi
Drama Islam	Rudat	Seni Suara / Paduan Suara
Paskibra	Tilawatil Qur'a	Syarhil Qur'an
KIR	Sepak Bola	Futsal
Bulu Tangkis	Tenis Meja	Basket
Mandaspala	Jurnalis	Volly Ball
Tahfizh All-Qur'an	English Club/Arabic Club	Sains Club
PKS	Marching Band	Kitab Kuning
Pencak Silat		

7. Keadaan Siswa

a. Jumlah Peserta Didik

Sesuai dengan bakat dan minatnya, siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara terbagi menjadi beberapa jurusan. Di MAN Hulu Sungai Utara, jurusan seperti: Jurusan Agama, Jurusan IIS dan Jurusan MIA. Sedangkan perkembangan data siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara dalam (5) tahun terakhir dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3 : Perkembangan Jumlah Siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara

No	Periode Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Rata-Rata per Kelas
1	2022-2023	840 Orang	21	35

b. Perkembangan Siswa Baru

Minat masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun seharusnya dapat dilihat dari kemajuan meningkatnya jumlah pendaftaran baik dari sekolah negeri (SMP) maupun dari Madrasah (MTsN - MTsS), sementara batas madrasah sangat terbatas. Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan data siswa baru selama lima tahun terakhir:

Tabel 4:4 : Perkembenanagan Jumlah Siswa Baru di MAN 2 Hulu Sungai Utara dalam Waktu Empat Tahun Terakhir

No	Periode Tahun	Pendaftar	Penerima
1	2022-2023	400 Orang	340 Orang

8. Keadaan Saran dan Prasana

a. Tanah Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik Negara, dengan luas seluruhnya : 61.254 m².

Tabel 4.5 : Keadaan Tanah, Bangunan dan Lapangan MAN 2 Hulu Sungai Utara

No	Tanah	Luas
1	Luas tanah (Milik Negara)	10.455 m ²
2	Luas Tanah (swadaya)	50.799 m ²
3	Luas Tanah bersitifikat	61.254 m ²
4	Luas Tanah belum bersitifikat	0 m ²
5	Luas Bangunan (milik Negara)	5.722 m ²
6	Luas Bangunan (swadaya)	903 m ²
7	Luas Tanah Lapang/Lapangan	54.579 m ²
8	Tanah Komite	900 m ²

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah biasanya dalam kondisi baik. Namun, masih ada ruang kelas yang tidak memadai untuk proses belajar mengajar. Temuan audit Kemenag tahun 2012, yang menemukan bahwa satu kelas dapat menampung tidak lebih dari 35 siswa dan siswa baru diharapkan lebih sering diterima. Namun, pada tahun 2015, Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel kembali memberikan bantuan bangunan untuk tiga Ruang Kelas Pembelajaran (RKB) anyar yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian akhir, guna meringankan beban rasio kelas dengan siswa.

Tabel 4.6 : Keadaan Bangunan dan Ruang yang Terdapat di MAN 2 Hulu Sungai Utara

Luas Bangunan	7.563 m²
Ruang Kepala Madrasah	1 Baik
Ruang Tata Usaha	1 Baik
Ruang Dewan Guru	2 Baik
Ruang Kelas	24 Baik
Ruang Aula	1 Baik
Ruang Lab. IPA	1 Baik
Ruang Lab. Komputer	1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	1 Baik
Ruang Perpustakaan	1 Baik
Ruang Keterampilan Menjahit	1 Baik
Ruang Keterampilan Meubel	1 Baik
Ruang Keterampilan Pertanian	1 Baik
Mushalla Putera	1 Baik
Mushalla Puteri	1 Baik
Ruang Osis	1 Baik
Ruang Olahraga	1 Baik
Warung Koperasi Siswa	1 Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang Pengelolaan humas sebagai pusat informasi dan pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Data ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dari rumusan masalah pada bab sebelumnya. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Informasi diperoleh melalui wawancara, peneliti mendapatkan melalui informan utama dan informan pendukung informasi dari saksi utama. Mengenai data yang diperoleh dari dokumentasi, peneliti mengumpulkannya dari key informan dan observasi. Berdasarkan informasi dari informan kunci dan pendukung, peneliti mengumpulkan data tentang pengelolaan kehumasan sebagai pusat informasi dan pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Informasi yang diberikan oleh informan adalah sebagai berikut::

No	Nama	Inisial	Keterangan
1	Drs. H.Khairin Ali, M.M.Pd	KA	Kepala MAN 2 Hulu Sungai Utara
2	Musa Alhadi, S.Ag, M.M.Pd	MA	Wakamad bid. Humas
3	Haitami, S.Sos	HT	Staf Humas

1. Perencanaan Pengelolaan Humas

Peneliti akan memaparkan data yang digunakan untuk merencanakan program kerja Humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara pada paragraf berikut. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui percakapan dengan Bapak MA,

wakil kepala humas. Seputar penegasan Bapak MA terkait perencanaan waktu program kehumasan bahwa:

“Perencanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara kami laksanakan menjelang tahun ajaran baru, sekitar bulan Juli”¹

Penyusunan program kerja humas diselesaikan menjelang setiap awal tahun ajaran baru, yaitu sekitar bulan Juli. Pak MA menambahkan bahwa “yang terlibat dalam perencanaan yang terlibat dalam perencanaan itu, saya beserta staf humas melalui rapat secara tertutup”

Dalam penyusunan program kerja kehumasan, Bapak dan jajarannya membicarakan apakah program tersebut merupakan program tahun ajaran sebelumnya atau program baru yang perlu dilaksanakan. Pak MA dan timnya juga mendapat saran dari guru atau staf lainnya selama proses persiapan, seperti yang dikatakan Pak MA:

“Perencanaan Program humas ini bagian dari masukan atau saran dari guru. Masukan atau saran tersebut diminta atau diberikan oleh guru ketika duduk santai, tidak dalam forum resmi ataupun rapat. Saran tersebut diberikan bertujuan untuk menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar”²

Serupa dengan ungkapan Bapak KA pada 31 Januari 2023 bahwa :

“Perencanaan humas dilaksanak ketika tiba ajaran baru. Perencanaan ini dilaksanakan dalam rapat tertutup,yang direncakana tidak jauh dari masukan teman-teman guru kita yang bertujuan utnuk membantu proses belajar mengajar di madrasah”³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa rapat kerja sekolah tidak digunakan untuk menyusun program kerja kehumasan di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Semua

¹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

² Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

³ Wawancara dengan Bapak Khairan Ali, 31 Januari 2023

pihak mendukung Wakamad untuk Humas dan program kerja stafnya, meskipun tidak dibahas dalam rapat. Hampir tidak ada program kerja yang tidak dilaksanakan demi kelancaran seluruh program kerja.

Program kerja tersebut bukan sekedar hasil pertimbangan Wakamad dalam periklanan, staf, pendidik, dan Kepala Madrasah, tetapi sekaligus merupakan konsekuensi dari pemikiran dan melihat jadwal sehari-hari lainnya yang disampaikan oleh para pendamping di Wakamad atau Silaturahmi Wakasek di bidang humas di tingkat Biasa. Waka Humas beserta jajarannya terus mempertimbangkan program kerja yang direncanakan agar dapat dilaksanakan dengan baik, karena banyak usulan untuk membuat program kerja kehumasan di madrasah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, program kerja tidak hanya terdiri dari perencanaan; melainkan tidak dilakukan sesuai dengan tujuan *stakeholder* di bidang kehumasan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak MA bahwa:

“Meskipun banyak saran dari yang lain untuk program kerja yang akan dilaksanakan pada tahu ajaran baru, kami juga tetap mempertimbangkan. Kami mempertimbangkan program kerja apa yang harus terleksana dan kami tidak harus memiliki program kerja yang banyak karena takut tidak terleksana sebagiannya. Kami memiliki prinsip walaupun sedikit program kerja yang kami miliki tetapi semuanya terleksana dengan baik”⁴

Meskipun kepala Madrasah tidak hadir dalam rapat perencanaan kehumasan, namun beliau sebelumnya telah memberikan saran dan kritik program yang seharusnya atau dapat dilaksanakan oleh tim huas. Kepala Madrasah harus memberikan persetujuannya sebelum memutuskan hasil program kehumasan. Seperti wawancara yang dilakukan Bapak MA pada 11 Januari 2023 bahwa:

⁴ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

“Kepala madrasah berperan memberikan masukan dan arahan untuk program apa saja yang bisa dilaksanakan. Beliau juga berperan memberikan keputusan dari hasil perencanaan yang kami lakukan”⁵

Ungkapan tersebut juga dijelaskan oleh Kepala Madrasah, Bapak KA pada tanggal 31 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa

“Peran saya dalam perencanaan itu ya memberikan masukan, program apa saja yang mampu mereka laksanakan. Mereka yang merencanakan dan saya yang tetap memutuskan hasil rapat mereka. Anggaran yang mereka ajukan juga saya yang menyetujui”⁶

Untuk menciptakan perencanaan yang efektif, perencanaan program kerja kehumasan juga harus mencakup pedoman mendasar. Bapak MA menyatakan bahwa para *stakeholder* di bidang kehumasan di MAN 2 Hulu Sungai Utara juga memiliki dasar atau pedoman untuk merencanakan program kerja yang akan mereka laksanakan:

“Perencanaan Program kerja yang akan dilaksanakan memiliki dasar pelaksanaan seperti Kalender Pendidikan Kementerian Agama dan Surat Keputusan Kepala Madrasah tahun pelajaran 2022/2023”⁷

Hasil wawancara tersebut juga disampaikan oleh Bapak HT pada tanggal 16 Januari 2023, sebagaimana ungkapannya yaitu.

“Program yang kami rencanakan tentunya memiliki acuan atau dasar yang harus dipenuhi. Dasar yang saya ingat itu Kalender Pendidikan dan Keputusan Kepala Madrasah. Walaupun program yang kami rencanakan juga hasil dari saran guru-guru dan Kepala Madrasah, kami tetap memperhatikan pedoman yang dimiliki”⁸

Dasar kalender Pendidikan Kementerian Agama dan Surat Keputusan Kepala Madrasah, berikut ini yang menjadi dasar pelaksanaan pembagian tugas

⁵ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

⁶ Wawancara dengan Bapak Khairan Ali, 31 Januari 2023

⁷ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

⁸ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

guru dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan tugas guru tambahan tahun ajaran 2022/23 tahun:

- a. UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS,
- b. UU No 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah Pasal 11 Ayat dan
- c. PP RI No 19 tahun 2005 tentang SNP Bab VIII Standar Pengelolaan pasal 49 ayat 1 (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Program periklanan di MAN 2 Hulu Sungai Utara terdiri dari proyek umum, proyek tahunan, program semester, proyek triwulanan, proyek bulan ke bulan dan program minggu demi minggu. Ada kegiatan baik di dalam maupun di luar program. (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara). Sebagaimana pernyataan Bapak MA yang menyatakan bahwa

“Iya, Program yang kami rencanakan dan akan dilaksanakn berbedabeda jenis dan waktu, ada tahunan, bulanan, semesteran, mingguan”⁹

Alasan humas dalam menyusun program kerja tentunya untuk mengubah atau meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 2 Hulu Sungai Utara terhadap program yang akan dilaksanakan. Juga dapat mempromosikan prestasi madrasah melalui program kehumasan untuk mendapatkan pengakuan masyarakat. Dalam hal ini juga sejalan dengan penegasan Bapak MA bahwa

“Program yang kita rencanakana bertujuan agar MAN 2 Hulu Sungai Utara memeiliki citra yang baik dipandangan masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk bergabung menjadi bagian dari MAN 2 Hulu Sungai Utara”¹⁰

⁹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

Tujuan yang disajikan merupakan komponen dari tujuan humas secara keseluruhan. Namun demikian, bagian Humas MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki tujuan tersendiri, yaitu sebagai berikut:

- a. Jelaskan strategi untuk menangani situasi madrasah dan bagaimana perkembangannya.
- b. Mewajibkan pemikiran dan penilaian dari warga madrasah sesuai dengan arah dan kemajuan madrasah.
- c. Dapat menjaga kerukunan dan menjalin kerjasama antar warga madrasah itu sendiri (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Program kerja yang dapat bermanfaat bagi madrasah harus dikembangkan sesuai dengan tujuan tersebut. Selain memiliki tujuan, madrasah juga harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan dan mempertanggungjawabkan program kerjanya ke depan atau kepada siswanya. MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki banyak program kerja yang mampu menjadikan madrasah lebih baik, siswa berprestasi, dan lingkungan madrasah yang nyaman, baik dari Wakamad bidang kesiswaan, Wakamad bidang kurikulum, guru, atau lainnya, beserta stafnya yang berperan untuk dipublikasikan ke masyarakat luas.

Untuk mencapai cita-cita madrasah, pelaksanaan program harus memiliki tujuan dan sasaran; akibatnya, tujuan dan sasaran setiap program harus direncanakan. Anggaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan. Biaya adalah faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan program. Pak MA memberikan penganggaran biaya awal yaitu:

“Setiap program , anggaran diajukan ke pengguna anggaran. Humas mengadakan kegiatan berdasarkan persetujuan penggunaan anggaran.

Humas membuat proposal kegiatan, diajukan, ditelaah, dan dibantu anggaran untuk pelaksanaan. Penggunaan anggaran itu Kepala TU dan Bendahara”¹¹

Ketika program akan diimplementasikan, penganggaran biaya selesai. Wakamad biaya rencana kehumasan di MAN 2 Hulu Sungai Utara mengajukan usulan kegiatan kepada Kepala Madrasah, Kepala TU, dan Bendahara untuk disetujui. Kemudian, pada tanggal 16 Januari 2023, Pak HT menjelaskan hal tersebut:

“Anggaran biaya biasa kami buat dalam bentuk proposal. Kemudian proposal tersebut diserahkan dan disetujui oleh Kepala Madrasah. Kemudian diserahkan ke Kepala Tu dan bendahara untuk memberikan persetujuan dan pencairan biaya”¹²

Agar proses implementasi berjalan lancar, perencanaan biaya sangat penting. Namun tidak cukup hanya dengan asumsi bahwa tidak ada cara yang memudahkan dalam melakukan hubungan dengan daerah setempat, khususnya kemampuan humas sebagai data dan fokus promosi. Pak MA menjelaskan pada tanggal 11 Januari 2023 bahwa

“Teknik yang kita gunakan itu ada facebook, instagram, twitter, website, televisi lokal, youtube, dan surat edaran. Rencananya tahun depan ditambah dengan majalah”¹³

Kemudian senada dengan jawaban Bapak Ht pada tanggal 16 Januari 2023 yang mengungkapkan bahwa

“Humas itu beertugas sebagai pusat informasi dan pemasaran dengan menggunakan teknik atau melalui media sosial untuk menyampaikan tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara, seperti televisi lokal, facebook, instagram, twitter, website, youtube, dan instagram”¹⁴

¹¹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹² Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹³ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

Dapat disimpulkan, teknik hubungan masyarakat yang digunakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara yaitu melalui media sosial dan media lainnya seperti televisi lokal, facebook, instagram, twitter, website, youtube, surat edaran, dan instagram.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Humas

Di MAN 2 Hulu Sungai Utara, program kerja kehumasan berhasil dilaksanakan. Meskipun kadang-kadang ada sedikit kesulitan, namun dapat diselesaikan dengan efektif dan semua program kerja dijalankan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak MA dalam keterangannya:

“Sedikit atau banyaknya program kerja yang kami miliki, kami akan merasa puas jika semuanya terlaksana dengan baik dan alhamdulillah, semua program kerja yang kami rencanakan terlaksana dengan baik, walaupun tidak semua program kerja berjalan sesuai dengan harapan kami. Terkadang terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaan, tetapi dapat kami atasi dengan cepat sehingga program tersebut berhasil kami laksanakan”¹⁵

Hasil wawancara tersebut juga senada dengan ungkapan Bapak HT, bahwa

“Pelaksanaan program humas terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tidak luput dari kendala, namun kendala tersebut mereka usahakan untuk mencari solusi sehingga pelaksanaan tetap berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tetap berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, Pelaksanaan program humas juga mereka laksanakan berdasarkan prinsip mereka memiliki yaitu tidak harus mempunyai banyak program, namun mengusahakan program yang ada agar terlaksana semua”¹⁶

Tidak selalu program yang disusun berjalan sesuai dengan harapan, namun semua masalah dapat diselesaikan dengan pengaturan yang diberikan dalam pelaksanaannya sehingga program dapat dilaksanakan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

dengan efektif. Menurut Bapak MA, permasalahan yang dialami selama pelaksanaan adalah:

“Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan adalah tidak ada kesesuaian antara waktu pelaksanaan dalam perencanaan dengan waktu terlaksananya program tersebut dalam pelaksanaan. Permasalahan tersebut biasanya dikarenakan kesibukkan kami sehingga tidak tepatnya waktu pelaksanaan. Namun kendala tersebut dapat kami atasi dengan harapan semua program terlaksana dengan baik, walaupun terlaksananya program tersebut tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan dalam perencanaan”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak HT pada tanggal 16 Januari 2023

bahwa :

“Kendala yang biasa kami hadapi itu adanya pengunduran waktu pelaksanaan. Pengunduran tersebut dikarenakan kami sebagai pelaksana mempunyai kesibukan pada waktu pelaksanaan yang sudah direncanakan”¹⁸

Waktu pelaksanaan setiap program telah ditentukan pada saat perencanaan, namun tidak semua program dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan. Waktu tidak menjadi kendala bagi madrasah untuk melaksanakan semua proyek yang ada karena pada titik manapun program dilaksanakan, madrasah sebenarnya fokus untuk mencapai tujuan madrasah dari setiap program yang bertujuan menjadikan madrasah lebih baik dan bekerja pada masa depan. gambar madrasah yang sebenarnya.

Mengenai salah satu program kehumasan yaitu pembuatan berita yang melibatkan siswa dan guru serta berfungsi sebagai pusat informasi dan program pemasaran. Siswa atau guru membuat berita dan mendistribusikannya ke humas atau staf Wakamad sesuai keinginan mereka. Pak MA telah menyatakan bahwa:

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

“Semua program yang kami rencanakan dan kami laksanakan memiliki tujuan dan dampak positif terhadap madrasah yaitu sebagai pusat informasi dan pemasaran Contohnya, program yang melibatkan siswa dan guru dalam pengolahan berita dalam bentuk teks atau video yang dipublikasikan di berbagai media seperti televisi, facebook, youtube, dan media sosial lainnya. Dengan adanya program tersebut, siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam pengolahan dan penyampaian berita ,dan setiap harinya membuat 1 berita,dan 1 minggu 1 video,dan alhamdulillah MAN 2 Hulu Sungai Utara meraih peringkat 15 se Kalsel dan Peringkat 1 se Kab. HSU untuk kategori berita tulis dan peringkat 17 sekalsel dan peringkat ke 1 se Kab. Hsu untuk kategori berita video”¹⁹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak HT bahwa waktu pembuatan berita yaitu setiap hari 1 berita dan dalam 1 minggu 1 video.Hasil berita yang dibuat dpublikasikan di media sosial seperti facebook, instgram, youtube, twitter, wibsite.

Program program pembuatan berita atau video tersebutb bukan hanya sebagai pusat informasi dan pemasaran tetapi juga diberikan apresiasi oleh madrasah setiap kali dilihat dan dinilai oleh Dinas Agama Provinsi Kalsel. Pembayaran datang dalam bentuk uang, dan jumlahnya bervariasi tergantung pada apakah video atau berita. Bahwa sebagaimana dikemukakan oleh Bapak MA.

“Berita yang dibuat oleh siswa atau guru akan diberikan hadiah atau apresiasi dari kami yaitu berupa uang. Walaupun tidak seberapa, tetapi mampu memberikan semangat dan dorongan kepada siswa atau guru untuk terus membuat berita tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara. Hadiah diberikan dengan syarat berita tersebut memperoleh penilaian oleh Kemenag Provinsi. alhamdulillah MAN 2 Hulu Sungai Utara meraih peringkat 15 se Kalsel dan Peringkat 1 se Kab. HSU untuk kategori berita tulis dan peringkat 17 sekalsel dan peringkat ke 1 se Kab. Hsu untuk kategori berita video”²⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, Bapak MA menambahkan bahwa

“Nominal uang yang didapatkan oleh siswa atau guru setiap hasil karya mereka yaitu menulis berita dalam bentuk teks sebesar Rp. 35.000 per berita, sedangkan berita dalam bentuk video sebesar Rp. 50.000 per berita”²¹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

²⁰ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

²¹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

Hasil wawancara tersebut serupa dengan hasil wawancara dengan Bapak HT pada tanggal 16 Januari 2023 yang mengungkapkan bahwa

“setiap berita yang dibuat nantinya dinilai kemudian jika berita tersebut memperoleh nilai dan dianggap layak untuk dipublikasikan, maka siswa atau guru tersebut memperoleh sedikit apresiasi dari kami. Apresiasi bentuk uang dengan jumlah yang berbeda untuk berita bentuk teks dan video”

Cara pengiriman berita yang paling umum untuk mendapatkan penilaian dimulai dengan penyampaian berita yang disampaikan oleh siswa atau pendidik kepada Wakamad bidang periklanan, kemudian mengirimkannya melalui situs Dinas Agama, setelah itu dikirim dari luar negeri. Dinas Agama Wilayah Kalimantan Selatan, dan penutupan di Dinas Agama Bersama yang berperan dalam penilaian berita. terkirim. Dengan pernyataan itu, Pak MA menjelaskan prosedurnya.

“Setiap pembuatan berita dalam bentuk teks atau video oleh siswa ataupun guru dikirim ke Kemenag Kabupaten kemudian di kirim ke web dan dinilai oleh Kemenag Provinsi. Penilaian tersebut akan diinformasikan ke madrasah dan menjadi patokan oleh bidang humas madrasah dalam memberikan apresiasi kepada siswa atau guru” (Wawancara dengan Bapak MA, 11 Januari 2023).

Warga madrasah yang berminat membuat berita dipersilakan untuk berpartisipasi dalam acara publik ini. Namun, Humas juga memiliki kelompok penulis sendiri bernama Mandalist MAN 2 Hulu Sungai Utara. Ada 32 jurnalis di tim. Setiap bagian memainkan perannya masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh Bapak HT, Koordinator jurnalis MAN 2 Hulu Sungai Utara bahwa:

“Kami memiliki 32 orang anggota. Semuanya dibagi dalam beberapa kelompok dan tugas kelompok yang berbeda-beda. Tugas tersebut seperti, tim kreatif, presenter, juru kamera dan tim editor”²²

²² Wawancara dengan Bapak Haitamii, 16 Januari 2023

Berita yang diproduksi oleh tim jurnalis langsung di bawah arahan Wakil Kepala Humas tidak harus dievaluasi oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan; Melainkan, berita tersebut hanya membutuhkan persetujuan dari Wakil Kepala Humas dan jajarannya sebelum dapat dipublikasikan dan dilihat oleh masyarakat umum. Televisi lokal, Facebook, dan YouTube semuanya menerbitkan berita tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak HT, menyatakan bahwa

“Setiap berita yang kami tampilkan itu adalah hasil karya ide kami sendiri beserta tim jurnalis yang beranggotakan dari para siswa, namun setiap berita tetap kami konsultasikan kepada Bapak MA selaku Wakamad Humas untuk mendapatkan persetujuan boleh tidaknya berita tersebut kami olah dan kami publikasikan”²³

Terkait tim jurnalis yang dinaungi langsung oleh Wakamad Humas, Bapak MA juga menjelaskan bahwa.

“Kami memiliki tim jurnalis tersendiri yang termasuk bagian dari OSIS MAN 2 Hulu Sungai Utara. Tim tersebut kami berikan fasilitasi untuk mengolah berita. Mereka bertugas membuat berita dan mempublikasikan ke media sosial. Berita yang mereka buat adalah hasil ide mereka sendiri, tetapi tetap atas persetujuan saya untuk mengolahnya lebih lanjut. Tim ini memiliki anggota yang terdiri 32 orang”²⁴

Hal serupa disampaikan oleh Bapak HT bahwa

“Adanya tim jurnalis yang dinaungi langsung oleh humas. Tim jurnalis tersebut merupakan bagian dari tim Mandalist berjumlah sekitar Dari banyaknya anggota, dibagi menjadi beberapa kelompok yang berperan sebagai presenter, tim editor, juru kamera, dan tim kreatif. Adapun hasil berita yang dihasilkan adalah hasil ide mereka sendiri”²⁵

²³ Wawancara dengan Bapak Haitamii, 16 Januari 2023

²⁴ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi 11 Januari 2023

²⁵ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

Program kerja humas yang terkait dengan jurnalis atau penulisan berita dan pembuatan video akan di laporkan kepada kepala madrasah setiap bulannya (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara). Sesuai pernyataan Bapak MA bahwa

“Rapat evaluasi dan pelaporan terkadang kami lakukan satu kali dalam seminggu, meskipun jadwal pelaporan kita jadwalkan satu kali dalam sebulan. Setiap bulannya juga kami laksanakan untuk evaluasi dan pelaporan”

Kemudian ditambahkan lagi oleh Bapak KA yang menyatakan bahwa

“Saya ikut serta dalam evaluasi program kerja humas dan mereka juga melaporkan kegiatan jurnalis, biasanya mereka menyampaikan seberapa banyak berita yang ditulis dan seberapa banyak video yang dibuat untuk dipublikasikan”²⁶

Program jurnalis yang berfungsi sebagai pusat informasi dan humas bekerjasama dengan instansi lain juga merupakan program yang dilaksanakan oleh Wakamad di bidang kehumasan di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Program ini dimiliki oleh sektor kehumasan. Program tersebut bertujuan untuk bekerja sama atau untuk mendukung pelaksanaan program madrasah. Dalam rangka memajukan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang efektif, efisien, dan produktif, madrasah dapat meningkatkan citranya, lebih dikenal masyarakat, dan lebih banyak mendapat simpati dari masyarakat di luar madrasah melalui kerjasama. Waktu pelaksanaan lay out partisipasi dengan organisasi yang berbeda dilakukan tergantung pada situasi. Pak MA telah menyatakan bahwa.

“Program menjalin kerjasama dengan lembaga lain juga kami laksanakan, namun tidak mesti satu tahun itu ada kerja sama dengan lembaga baru yang terjalin. Karena program ini dilakukan sesuai kebutuhan madrasah. Misalkan , tahun 2018 baru terpikirkan untuk menjalin kerja

²⁶ Wawancara dengan Bapak Khairan Ali, 31 Januari 2023

sama dengan dinas kesehatan, karena dengan kerjasama tersebut kita dapat menjaga kesehatan dengan adanya pembinaan dari Dinas Kesehatan”²⁷

Bapak HT juga menyampaikan hal yang sama yaitu program kehumasan bekerjasama dengan organisasi lain. Di madrasah telah berdiri beberapa lembaga yang sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar. Puskesmas dan Dinas Perikanan merupakan dua lembaga yang telah dibentuk. MAN 2 Hulu Sungai Utara juga bekerja sama dengan lembaga televisi lokal untuk mempromosikan kepada masyarakat agar banyak yang mengetahuinya. Salah satu tujuan madrasah adalah memperkenalkan MAN 2 Hulu Sungai Utara kepada masyarakat luas melalui kerjasama ini. Media sederhana dan sering digunakan di arena publik. Hasilnya, dapat dengan cepat menjangkau orang tua atau siswa yang tidak menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, atau lainnya. sebagai respon atau umpan balik dari masyarakat dan orang tua siswa. Menurut Bapak MA:

“Bahwa kerja sama dengan televisi ini adalah bagian dari promosi madrasah ke masyarakat, yang ditampilkan di televisi adalah kegiatan MAN 2 Hulu Sungai Utara, banyak kegiatan yang dilaksanakan dan banyak prestasi yang diraih, misalkan sering meraih juara lomba habsyi, dan banyak lagi kegiatan-kegiatan yang ditampilkan di televisi lokal tersebut”²⁸

MAN 2 Hulu Sungai Utara sudah menjalin kerjasama ke berbagai lembaga, diantaranya :

- a. Puskesmas Sungai Malang, Amuntai ;
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.HSU;
- c. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup;
- d. Dinas Perikanan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

²⁸ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

- e. Dinas Pendidikan HSU;
- f. PDAM
- g. Dinas Pertanian;
- h. Dinas Perhubungan Kab. HSU;
- i. Panti Asuhan Budi Rahayu, dan
- j. Dinas Kesehatan (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Masing-masing program ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat pemasaran untuk mengangkat nama madrasah dan meningkatkan citra publik, terutama yang melibatkan siswa. Persatuan siswa yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan siswa yang sebenarnya sehingga dapat memperoleh prestasi dan pemenuhan kebutuhan wali siswa dengan administrasi pendidikan di MAN 2 Hulu Sungai Utara melalui program tersebut. Di MAN 2 Hulu Sungai Utara, tidak hanya siswa yang terlibat dalam implementasi program kerja kehumasan, tetapi juga guru dan staf lainnya berkontribusi dalam keberhasilannya. sebagaimana dinyatakan oleh Bapak MA, menyatakan bahwa

“Pelaksanaan program humas juga melibatkan orang lain, misalkan guru dan staf yang lainnya. Keterlibatan mereka mampu menentukan keberhasilan program yang kami rencanakan dan kami laksanakan. Mereka juga sangat antusias dalam membantu pelaksanaan program kami”²⁹

Adapun pernyataan dari Bapak HT pada tanggal 16 Januari 2023 yang mengungkapkan bahwa ;

“Program humas selain melibatkan siswa juga melibatkan guru dan staf. Misalkan guru fisika untu perlombaan dan meraih kemenangan dalam lomba fisika yang merupakan sebagai pembina. Ada juga perlombaan dan

²⁹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

meraih kemenangan dalam lomba habsyi, jadi melibatkan salah satu guru yang juga sebagai pembina dalam ekskul habsyi”³⁰

Program kerja kehumasan lainnya antara lain mengadakan pertemuan dengan Komite Madrasah, orang tua siswa, dan alumni untuk meningkatkan peran mereka dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Hulu Sungai Utara, serta pertemuan internal dengan pegawai madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Untuk melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan program kerja madrasah, prestasi, dan hasil kerja yang dapat dibanggakan. Terkait program kerja kehumasan, khususnya berkonsultasi dengan Kemenag Kab dan Komite Madrasah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan dalam beberapa kesempatan mengikuti kegiatan seremonial madrasah, bermain game bersama, dan memberikan penjelasan (Dokumentasi MAN 2 Hulu Sungai Utara). Bapak MA menyatakan pada tanggal 11 Januari 2023 bahwa

“Program kerja humas lainnya itu seperti upacara bendera, shalat hajat bersama orang tua siswa, pertemuan dengan komite, jalan-jalan Bersama guru-guru”³¹

Pelaksanaan program kehumasan di MAN 2 Hulu Sungai Utara melibatkan banyak individu, termasuk siswa, guru, dan staf lainnya, selain dilakukan oleh Wakamad untuk humas dan stafnya sendiri. Tingkat keterlibatan atau partisipasi dalam pelaksanaan program kerja kehumasan menentukan tingkat keberhasilannya. Partisipasi merupakan bentuk dukungan yang dapat membantu keberhasilan program dan bermanfaat bagi madrasah sebagai pelaksana. Ketika sebuah madrasah memenangkan lomba habsyi misalnya, narasumbernya adalah guru-guru yang

³⁰ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

³¹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

menjadi pembina di madrasah tersebut. Keterlibatan mereka berupa atau sebagai narasumber terkait dengan isu yang dibahas.

Tempat eksekusi setiap program mengubah jenis program dan kebutuhannya. Persyaratan ruang bervariasi menurut program, dengan beberapa membutuhkan lapangan madrasah, musholla, aula, dan lokasi lainnya. Tempat juga merupakan salah satu variabel pendukung untuk menjalankan program agar berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan asumsi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mama pada tanggal 11 Januari 2023 bahwa

“Tempat pelaksanaan program biasanya menyesuaikan kebutuhan. Tempat yang biasa di pakai, lapangan, aula, dan mushola”³²

Kepala Madrasah tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan program kehumasan; namun pelaksanaannya tidak lepas dari pengawasan Kepala Madrasah sebagai pemimpin dan pengawas di madrasah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak KA selaku Kepala Madrasah yaitu:

“Saya tidak ikut serta dalam pelaksanaan namun saya tetap mengawasi berjalannya pelaksanaan program humas ataupun program madrasah. Dalam mengawasi juga saya berperan memberikan kritik dan saran jika terjadi kesalahan atau kendala dalam pelaksanaan”³³
Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Bapak MA bahwa

“Kepala Madrasah berperan dalam mengawasi setiap kegiatan dan memberikan masukan dalam setiap evaluasi ketika pelaksanaan berlangsung ataupun tidak”³⁴

Serupa dengan ungkapan Bapak HT pada tanggal 16 Januari 2023 bahwa

“Perannya Kepala Madrasah dalam pelaksanaan itu beliau mengawasi dan ikut dalam memberikan solusi jika terdapat kendala dalam pelaksanaan”³⁵

³² Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

³³ Wawancara dengan Bapak Khairan Ali, 31 Januari 2023

³⁴ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

³⁵ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

3. Evaluasi

Dalam bidang kehumasan, evaluasi merupakan salah satu tahapan manajemen untuk mengetahui seberapa baik program kerja dilaksanakan dan ditindaklanjuti, serta kendala waktu dan biaya. Pak MA telah menyatakan bahwa.

“Evaluasi sangat penting untuk kami laksanakan, karena dengan evaluasi kami mengetahui dampak positif dan negatif dari program yang kami laksanakan, mengetahui kendala dan mencari solusi untuk mensukseskan pelaksanaan program, dan kami juga bisa mendapatkan masukan dari orang lain untuk mendorong keberhasilan serta tindak lanjut pelaksanaan program tersebut”³⁶

Sebulan sekali dan pada akhir semester, MAN 2 Hulu Sungai Utara melakukan evaluasi terhadap seberapa baik pelaksanaan program kerja Humas. Pak MA telah menyatakan bahwa

Pelaksanaan evaluasi pasti kami laksanakan. Biasanya evaluasi dilakukan satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester .³⁷

Peneliti mengetahui dari penjelasan diatas bahwa penilaian dibantu melalui dua tahap, yaitu tahap utama diselesaikan pada jam pelaksanaan program dan tahap selanjutnya menjelang akhir semester. Pak MA menambahkan tahapan berdasarkan pernyataan di atas

“Evaluasi yang kami lakukan dalam satu kali dalam sebulan itu adalah evaluasi yang dilakukan ketika program kami masih dalam proses pelaksanaan. Adapun evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai atau mengetahui keberhasilann semua program selama satu semester”³⁸

³⁶ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

³⁷ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

³⁸ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

Terdapat perbedaan antara kedua tahapan evaluasi tersebut, antara lain melibatkan berbagai individu, waktu dan lokasi, serta prosedur evaluasi. Pak MA menjelaskan perbedaan tersebut dengan menyatakan bahwa.

“Kepala Madrasah dan siswa yang terlibat dalam program jurnalis, selain bidang kehumasan, mengikuti evaluasi sebulan sekali di lokasi yang tidak ditentukan, terkadang di musala, paviliun, atau lokasi lain karena evaluasi dilakukan dengan santai. atau secara informal. Mengenai penilaian menjelang akhir semester, kami pergi ke pertemuan dengan Kepala Madrasah, instruktur dan staf lainnya. Penilaian menjelang akhir semester dilaksanakan di Lobi MAN 2 Hulu Sungai Utara”³⁹

Penjelasan di atas juga ditambahkan oleh Kepala Madrasah, Bapak KA yang menyatakan bahwa.

“Dalam rapat evaluasi saya hadir untuk memperhatikan hasil kerja mereka selama satu semester, kemudian saya memberikan analisa dan ide-ide agar program yang dijalankan atau program yang akan dijalankan menjadi lebih baik. Selain mengikuti rapat di akhir semester, saya juga mengikuti rapat bulanan dalam diskusi periklanan. Dalam pertemuan itu, saya benar-benar memenuhi kewajiban saya untuk memberi masukan dan membicarakan pengaturan jika ada hambatan dalam menjalankan program mereka”⁴⁰

Proses evaluasi tersebut pada tahap awal atau satu kali setiap bulan, tepatnya melihat pelaksanaan program yang berkesinambungan, misalnya hambatan dalam pelaksanaan dan selanjutnya mencari pengaturan. Siklus penilaian pada tahap selanjutnya atau penilaian yang dilakukan menjelang akhir semester adalah menyampaikan hasil penilaian yang dilakukan sebulan sekali, memberikan pintu terbuka yang luar biasa dan mendapatkan analisis dan ide dari pendidik atau staf lainnya. Bapak HT memberikan penjelasan atas prosedur ini berdasarkan keterangannya bahwa.

³⁹ Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Khiaran Ali, 31 Januari 2023

“Evaluasi kami lakukan di dua waktu. Evaluasi yang pertama kami laksanakan untuk membahas permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan berlangsung. Permasalahan tersebut misalkan kendala dalam pelaksanaan, kemudian kami mencari solusi untuk mengatasinya. Evaluasi yang kedua kami laksanakan untuk menyampaikan hasil evaluasi yang pertama dan menerima kritik dan saran dari yang lain. Pada evaluasi di akhir semester itu juga kita menentukan program yang dilanjutkan atau tidak sesuai kebutuhan”⁴¹

Hasil dari program-program yang dilaksanakan juga dibahas dalam proses evaluasi akhir semester. Kepuasan masyarakat di dalam dan di luar madrasah membuktikan pencapaian ini. Salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu program adalah tingkat kepuasan mereka. berdasarkan wawancara yang dilakukan Bapak MA pada tanggal 11 Januari 2023, bahwa.

“Di dalam evaluasi untuk menentukan keberhasilan suatu program humas itu dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kita. Misalkan penggunaan televisi lokal itu kan memudahkan orang tua khususnya yang tidak menggunakan media sosial seperti facebook. Kami mengetahui kepuasan itu dari sedikit hasil pembicaraan kami ketika di rumah dengan tetangga, ungkapan keluarga kita, ataupun ungkapan dari warga madrasah kita sendiri”⁴²

Sesuai dengan pernyataan Bapak KA, Bapak Mama, dan HT yang menyatakan bahwa dalam menentukan hasil suatu program kerja, khususnya program kerja humas, mereka melihat pemenuhan daerah setempat, siswa, pendidik, dan pertemuan yang berbeda terlibat dengan program yang dijalankan. Anda dapat mengamati kepuasan mereka secara langsung atau mendengarkan ekspresi wajah dan komentar mereka tentang acara tersebut.

Salah satu proses yang perlu dilakukan adalah evaluasi karena dengan mengevaluasi madrasah dapat diketahui program-program yang membantu

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Haitami, 16 Januari 2023

⁴² Wawancara dengan Bapak Musa Al Hadi, 11 Januari 2023

madrasah mencapai tujuannya dan permasalahan yang perlu diselesaikan. Kepala Madrasah bertugas mengambil keputusan tentang program selanjutnya dan hal-hal lain selama proses evaluasi. Program yang sudah dilaksanakan atau program baru yang dianggap mampu mentransformasikan madrasah menjadi lebih baik di mata masyarakat menjadi program yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya.

C. Pembahasan

Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu manajemen yang harus dilakukan baik di lembaga pendidikan, organisasi, perusahaan, ataupun lembaga lainnya. Manajemen hubungan masyarakat memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman, pengertian, dan keterbukaan antara lembaga dengan masyarakat luas ataupun sebaliknya. Fungsi humas pada dasarnya terdapat dalam konsep humas itu sendiri bahwa fungsi humas

Penelitian ini akan dibahas berdasarkan fokus penelitian yaitu bagaimana pengelolaan manajemen humas sebagai pusat informasi dan pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Pengelolaan tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Pengelolaan Humas Sebagai Pusat Informasi dan Pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil penelitian didalam pengelolaan perencanaan humas yang dilaksanakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara, pihak madrasah khususnya Wakamad bidang humas beserta staf merencanakan program kerja madrasah yang akan

dilaksanakan. Sebelum merencanakan sebuah program kerja, mereka telah mempunyai tujuan yang baik dan jelas. Semua program yang direncanakan memiliki tujuan yang berhubungan dengan aspek peningkatan maupun pengembangan madrasah. Setiap program yang direncanakan berhubungan dengan fungsi dan peran humas madrasah. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian hingga saling percaya, melakukan kerjasama, dan meningkatkan serta mengembangkan madrasah agar lebih baik. Setiap program yang akan dilaksanakan juga memperhatikan waktu, biaya, dan tenaga serta faktor pendukung atau faktor penghambat lainnya.

Humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki program kerja yang memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif terhadap madrasah. Setiap program yang direncanakan merupakan solusi dari permasalahan, keinginan, dan cara untuk mendapatkan citra yang baik dari masyarakat. Selain program kerja yang direncanakan, perihal lain yang dapat membantu tercapainya program tersebut juga perlu direncanakan seperti biaya, waktu pelaksanaan, tenaga, orang yang terlibat, dan sasaran program tersebut.

Perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan tersebut dilakukan oleh Wakamad bidang humas dan staf. Hal yang biasa direncanakan oleh mereka yaitu program kerja, jadwal pelaksanaan program kerja, anggaran biaya, sasaran, teknik hubungan masyarakat, menetapkan tujuan program kerja, dan evaluasi.

a. Perencanaan Program Kerja

Semua program kerja yang direncanakan oleh Wakamad bidang humas dan staf merupakan saran atau masukan dari Kepala Madrasah, guru, saran dari koordinator humas sekolah lain, ataupun terinspirasi dari program kerja sekolah lainnya dan tentunya program tersebut direncanakan sesuai kemampuan Wakamad bidang humas serta staf sebagai pelaksana. Pelaksanaan program kerja di laksanakan oleh Wakamad bidang humas dan staf, namun sebagian dari program kerja juga melibatkan siswa dan guru.

b. Penetapan Tujuan

Program yang disarankan oleh Kepala Madrasah atau guru biasanya bertujuan untuk membantu atau menjadikan sebagai fasilitas yang mampu mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan atau mengembangkan kemampuan bakat guru serta siswa.

c. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

Perencanaan jadwal pelaksanaan juga telah dilakukan oleh mereka dengan mengkualifikasikan program kerja tahunan, semesteran, tri wulan, bulanan, dan mingguan (terlampir).

d. Perencanaan Anggaran/Biaya

Perencanaan anggaran/biaya dilakukan dengan membuat proposal kegiatan. Kemudian proposal tersebut dilaporkan ke Kepala Madrasah untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal diserahkan ke pengguna anggaran atau bendahara madrasah.

e. Perencanaan Sasaran

Perencanaan sasaran untuk program kerja disesuaikan dengan tujuan program kerja tersebut. Sasaran yang ditentukan oleh humas yaitu guru, siswa, dan masyarakat.

f. Perencanaan Teknik Hubungan Masyarakat

Perencanaan teknik humas merupakan cara mereka menyampaikan informasi tentang madrasah kepada sasaran yang telah ditentukan. Adapun teknik yang direncanakan yaitu melalui televisi lokal, facebook, youtube, website, dan instagram.

- 1) Televisi lokal : TV Karias
- 2) Facebook : Humas Mandua Amuntai
- 3) Youtube : Humas MAN 2 Amuntai
- 4) Website : www.man2amuntai.sch.id
- 5) Instagram : Man2hsu
- 6) Evaluasi

Evaluasi dijadwalkan di dua waktu yaitu evaluasi di saat pelaksanaan program dan evaluasi di akhir semester. Pada evaluasi ini akan dibahas tentang kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan program, menerima kritik dan saran serta menentukan solusi setiap permasalahan. Namun, evaluasi di akhir semester akan ditambah pembahasan atau pemutusan tentang program kerja yang akan dilanjutkan atau memperbaharui program yang sudah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya. Setelah perencanaan humas dilaksanakan, hasil

perencanaan akan diberikan kepada Kepala Madrasah untuk ditelaah dan disetujui. Hasil perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara hanya perlu disetujui oleh Kepala Madrasah dan perlu diketahui oleh semua warga madrasah. Warga madrasah harus mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan oleh humas dengan tujuan menambah dukungan dan menarik minat mereka untuk ikut serta dalam pelaksanaan hingga tercapainya tujuan program tersebut.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara dari beberapa orang menghasilkan data yang sama dan benar adanya. Kemudian, hasil penelitian melalui teknik dokumen menghasilkan data yang sesuai serta menghasilkan kesamaan antara teknik wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang sama dan mengetahui proses manajemen humas yang dilakukan dengan baik.

Kemudian juga perlu membahas bagaimanakah kelanjutan dari sebuah proses manajemen/ proses pengelolaan, dari proses perencanaan tersebut maka diperlukan adanya pelaksanaan, bagaimanakah proses pencetusan konsep manajemen, Manajemen/*management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengatur tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas- tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik efektif dan efisien.⁴³

⁴³ Syarbani Saleh, “*Dasar-Dasar Manajemen-Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*”, (Medan, Perdana Publishing, 2016), 14

Setelah perencanaan humas dilaksanakan, hasil perencanaan akan diberikan kepada Kepala Madrasah untuk ditelaah dan disetujui. Hasil perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara hanya perlu disetujui oleh Kepala Madrasah dan perlu diketahui oleh semua warga madrasah. Warga madrasah harus mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan oleh humas dengan tujuan menambah dukungan dan menarik minat mereka untuk ikut serta dalam pelaksanaan hingga tercapainya tujuan program tersebut.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara dari beberapa orang menghasilkan data yang sama dan benar adanya. Kemudian, hasil penelitian melalui teknik dokumen menghasilkan data yang sesuai serta menghasilkan kesamaan antara teknik wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang sama dan mengetahui proses manajemen humas yang dilakukan dengan baik.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Humas Sebagai Pusat Informasi dan Pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Manajemen humas merupakan salah satu hal penting dalam manajemen madrasah. Manajemen humas ini berkepentingan dan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan pihak luar madrasah di antaranya orangtua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, alumni, pemerintah, madrasah/sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Dengan terjalinnya hubungan dengan pihak lain, humas madrasah berharap bisa mendapatkan dukungan dan partisipasi pihak luar dalam pelaksanaan program kerja madrasah yang bertujuan untuk mencapai cita-cita madrasah hingga mendapatkan citra madrasah yang lebih baik. Adapun hasil

wawancara, dokumen, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa MAN 2 Hulu Sungai Utara sudah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga di antaranya:

- a. Puskesmas Sungai Malang, Amuntai;
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.HSU;
- c. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup;
- d. Dinas Perikanan;
- e. Dinas Pendidikan HSU;
- f. PDAM;
- g. Dinas Pertanian;
- h. Dinas Kesehatan

Kerjasama yang dilakukan sudah terjalin dengan baik. Kerjasama yang sudah dilaksanakan juga memberikan keuntungan timbal balik antara madrasah dengan lembaga tersebut. Selain kerjasama dengan lembaga lain, program kerja yang terlaksana lainnya adalah jurnalis. Program kerja ini sangatlah membantu siswa mengembangkan bakat mereka menjadi presenter, juru kamera, tim kreatif, dan editor. Tugas tim jurnalis tentunya membuat berita dan video tentang madrasah baik tentang prestasi siswa atau kondisi madrasah. berita dan video tersebut di publikasikan melalui media sosial seperti youtube, facebook, website, instagram, dan televisi lokal. Program kerja ini bertujuan agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Adapun fasilitas atau sumber daya yang mendukung program kerja ini yaitu tersedianya kamera, laptop atau komputer, dan ruangan. Program kerja humas tidak

hanya sebatas jurnalis dan pembuatan berita oleh siswa serta guru, namun program kerja lainnya juga ada seperti upacara bendera pagi senin, pertemuan dengan orang tua siswa, alumni, Komite Madrasah, masyarakat, pertemuan dengan karyawan MAN 2 Hulu Sungai Utara, dan berlibur bersama guru-guru.

Pelaksanaan tidak luput dari pengawasan. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah. Pengawasan dilakukan dengan tujuan melihat dan memperbaiki kesalahan ataupun kendala yang terjadi disaat pelaksanaan. Pelaksanaan program kerja sering tidak sesuai dengan hasil perencanaan yang sudah ditetapkan. Di dalam pelaksanaan sedikit banyaknya pasti terdapat kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan. Kendala dalam pelaksanaan bermacam-macam, misalkan kurangnya dana, pengunduran waktu, dan tidak profesionalnya pelaksana dalam melaksanakan program. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad bidang humas yaitu seringnya terjadi pengunduran waktu pelaksanaan. Kendala tersebut disebabkan kesibukan yang tidak terduga didalam perencanaan. Namun, mereka memiliki prinsip bahwa tidak menjadikan masalah sebagai alasan tidak terlaksananya program yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, semua program yang direncanakan telah dilaksanakan dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa hasil wawancara dari beberapa orang narasumber menghasilkan data yang sama. Kemudian, hasil data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi juga menghasilkan

data yang sama. Dapat disimpulkan, semua teknik yang digunakan dalam penelitian tentang pelaksanaan ini mendapatkan hasil yang sama.

3. Evaluasi Pengelolaan Humas Sebagai Pusat Informasi dan Pemasaran di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Evaluasi salah satu fungsi dalam manajemen yang mampu membangun proses perencanaan dan pelaksanaan menjadi lebih baik. Evaluasi merupakan alat untuk memecahkan permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan suatu program kerja. Evaluasi dilakukan juga untuk mengetahui seberapa besar nilai keberhasilan pelaksanaan sebuah program, kebenaran pencapaian hasil kegiatan humas, dan diterima tidaknya oleh masyarakat. Dalam menciptakan dan mengembangkan citra, tentu humas harus mengetahui sebesar apa kepuasan masyarakat terhadap program atau pelayanan di madrasah, karena rasa puas dari masyarakat menjadi dampak positif terhadap madrasah. Semakin besar rasa puas mereka, semakin besar pula rasa peduli mereka terhadap madrasah.

Evaluasi di madrasah biasanya dilakukan dan ditetapkan oleh pimpinan madrasah. Pada umumnya evaluasi humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan di dua waktu yaitu satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester. Namun, didalam pelaksanaan mereka terlebih juga melaksanakan evaluasi setiap minggu sekali.

Evaluasi humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara yang dilakukan pada waktu satu kali dalam seminggu dan satu kali dalam sebulan, yang terlibat biasanya adalah Wakamad bidang humas, staf humas, Kepala Madrasah, dan

siswa. Kemudian, evaluasi di akhir semester dilaksanakan secara bersamaan dengan evaluasi pembelajaran oleh guru dan bidang lainnya.

Evaluasi pada cara yang pertama, mereka mengevaluasi secara langsung pada saat pelaksanaan program. Pembahasan mereka yaitu tentang permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan dan mencari solusi terhadap kendala tersebut. Hasil evaluasi cara yang pertama kemudian dibahas kembali atau disampaikan di evaluasi cara yang kedua yaitu evaluasi pada akhir semester. Pada evaluasi cara yang kedua ini, mereka meminta dan memberi kesempatan kepada pihak lain yaitu guru untuk memberikan saran dan kritiknya terhadap program yang sudah dilaksanakan dan untuk program kerja selanjutnya. Di evaluasi kedua ini juga Kepala Madrasah memutuskan dan menetapkan hasil evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara beberapa orang narasumber menghasilkan data yang sama. Kemudian, data yang dihasilkan dari teknik observasi dan dokumentasi juga menghasilkan data yang sama. Jadi, semua teknik yang digunakan dalam penelitian tentang evaluasi humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara menghasilkan data yang sama.

Proses evaluasi dan hasil evaluasi yang dilakukan dan ditetapkan di MAN 2 Hulu Sungai Utara telah memenuhi kriteria yang dimaksud oleh Ketchum Public Relation. Sebagaimana pernyataannya yang menyatakan bahwa “public relations dan manajemen harus sama-sama sepakat tentang kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian sasaran.

a. Realistas (dapat dicapai)

- b. Dapat dipercaya (Pencapaian merupakan hasil kegiatan humas)
- c. Spesifik (pencegahan terhadap gambaran kabur).
- d. Dapat diterima (segaris dengan harapan masyarakat/konsumen mengenai public relations).